

# BAB I

## GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

### 1.1 Profil Perusahaan

PT. Karimun Sembawang Shipyard merupakan perusahaan galangan kapal (*Shipyards*) di pulau Karimun. Berawal dari sebuah gagasan monumental dari pimpinan 3 Negara serumpun dari perbatasan langsung yaitu Indonesia, Malaysia dan Singapura untuk memacu pertumbuhan Ekonomi dan pembangunan di daerah perbatasan maka terbentuklah kerjasama regional ketiga Negara tersebut SIJORI (*Singapore, Johor dan Riau*) yang dikenal pertama kali pada tahun 1987 oleh wakil perdana menteri Singapura pada masa itu, Mr. Goh Chok Tong. Selanjutnya kerjasama SIJORI tersebut mulai direalisasikan dan dikembangkan pada tahun 1994.

Dipihak Indonesia yang mewakili Provinsi Riau, kerjasama ini meliputi 3 Pulau besar yang berbatasan langsung dengan kedua Negara tersebut yakni Batam, Bintan dan Karimun. Dengan konsep awal untuk industri ringan seperti Elektronika dan sejenisnya akan dipusatkan di pulau Batam sedangkan untuk industri berat seperti Galangan kapal (*Shipyards*) dan sejenisnya akan dipusatkan di pulau Karimun. Untuk Pulau Bintan akan dikembangkan untuk industri pariwisata dan pertanian. Namun dalam perjalanannya pengembangan industri ketiga pulau tersebut agak berbeda dalam konsep awalnya dimana di pulau Batam yang seharusnya menjadi pusat industri ringan juga terdapat industri berat seperti *Shipyards* dan bangunan Lepas Pantai (*Offshore*). Dalam perkembangannya, pada tahun 2002 Ketiga pulau tersebut masuk dalam provinsi baru yang bernama Provinsi Kepulauan Riau.

Berangkat dari pemikiran diatas, sebuah perusahaan dari Singapura yang bernama *Sembcorp Marine* anak perusahaan *Sembcorp Industri* yang *notebene* merupakan perusahaan milik Negara Singapura berniat berinvestasi di pulau Karimun dalam bentuk perusahaan Galangan kapal (*Shipyards*). Perusahaan ini kemudian menggandeng perusahaan dalam negeri yang tergabung dalam perusahaan salim Group untuk bersama-sama mendirikan perusahaan galangan kapal. Setelah tercapai kesepakatan antara kedua perusahaan raksasa dari Singapura dan Indonesia tersebut, maka pada tahun 1994 mulai dilakukan kajian dan *study* untuk menentukan lokasi yang

sesuai di pulau karimun. Dari beberapa alternative lokasi yang ditawarkan oleh pemerintah kabupaten Kepulauan Riau pada waktu itu, terpilihlah satu lokasi yang dianggap paling strategis dengan kondisi alam yang sangat mendukung untuk sebuah Perusahaan Galangan Kapal (*Shipyards*) yaitu dikawasan Teluk Paku, desa Meral kecamatan Tanjung Balai Karimun. Setelah penentuan lokasi kemudian pada tahun yang sama dilaksanakan pembahasan lahan dari masyarakat dan dilanjutkan dengan pengerjaan fisik untuk persiapan sarana dan prasarana perusahaan galangan kapal.

Pengerjaan fisik tersebut memakan waktu selama 3 tahun dan pada akhirnya tahun 1987 pembangunan perusahaan Galangan kapal tahap 1 (pertama) telah selesai dilaksanakan yang kemudian diberi nama PT. Karimun Sembawang Shipyards. Komposisi kepemilikan saham adalah 70% dimiliki oleh *sembcorp Marine* dan 30% dimiliki oleh Salim Group.

Sebagai perusahaan yang lahir dari kerjasama 2 pemerintah (*Government to Government* atau disingkat G to G ), yaitu pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik *Singapore* maka perusahaan ini diresmikan penggunaannya atau mulai beroperasinya pada tanggal 17 maret 1997 oleh kedua kepala pemerintahan yaitu Presiden Suharto dari Indonesia dan Perdana Menteri Goh Chok Tong dari pemerintah Republik Singapura.

Seiring dengan perkembangan pembangunan di Indonesia, maka beberapa daerah mengalami pemekaran. Demikian juga dengan pulau Karimun yang semula hanya berupa Kecamatan dan Kepulauan Riau yang semula hanya berupa Kecamatan maka sejak tanggal 12 Oktober 1999 dimekarkan menjadi Kabupaten Karimun dan Kepulauan Riau yang semula Kabupaten dimekarkan Pemerintah Republik Indonesia menjadi Provinsi yang ke- 32 pada tanggal 24 September 2002.

## **1.2 Visi dan Misi Perusahaan**

Adapun visi dan misi PT. Karimun Sembawang Shipyards sebagai berikut :

### **Visi:**

Menjadi sabuk pembuatan kapal, perbaikan kapal, Fabrikasi Struktural untuk Industri

Lepas Pantai. Kegiatan Perbaikan dan Kelautan Terapung di Indonesia di Kawasan Zona Perdagangan Bebas (FTZ) Kepulauan Riau. Berpartisipasi dalam pemberian layanan kami, sehingga unggul dalam efisiensi, efektifitas dan profesionalisme yang memenuhi Standar kelautan dan Lepas pantai Internasional yang diakui.

### **Misi:**

Untuk memberikan kepuasan pelanggan yang unggul di galangan kapal kami melalui praktik bisnis yang paling hemat biaya, hubungan antar pribadi yang baik, dan kerja tim yang menjamin kualitas dan pengendalian kualitas sesuai dengan kebijakan komunikasi, keselamatan, Kesehatan, dan lingkungan kami. Untuk terus belajar fokus pada peningkatan kemampuan dan kapasitas produksi, dengan merangkul pemikiran system, kerja tim, pengembangan pribadi, keragaman pemikiran dan visi bersama tentang solusi inovatif bagi pelanggan kami.

## **1.3 Struktur Organisasi Perusahaan**

Struktur organisasi adalah suatu kerangka yang menunjukkan hubungan satu sama lain, sehingga jelas kedudukan, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing bagian. Stuktur organisasi bagi suatu perusahaan sangat dibutuhkan sekali. Hal ini karena dalam struktur organisasi tercermin adanya suatu system kerja sama yang sistematis yang mana sangat berguna sekali bagi perusahaan. Suatu perusahaan yang ingin operasionalnya berjalاندengan lancar, diperlukan adanya organisasi yang baik. Adapun bagan dari struktur organisasi perusahaan galangan kapal PT. Karimun Sembawang Shipyard ada dilampiran.

## **1.4 Informasi umum perusahaan**

1. Nama perusahaan : PT. Karimun Sembawang Shipyard
2. Alamat Perusahaan : Jl. Teluk Paku, Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan meral barat 29611, Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau Indonesia.
3. Status industry : Penanaman Modal Asing (PMA)
4. Nama pimpinan : Kiw Chee Siam / Director

5. Nomor Telpon : +62 777 23365 6.

6. Nomor Faximile : +62 777 23385

### 1.5. Ruang Lingkup Perusahaan

PT. Karimun Sembawang Shipyard bergerak dibidang Industri Perkapalan dan Fabrikasi untuk *On-shore* dan *Off-shore* serta industri komponen kapal berdasarkan izin Penanaman Modal Asing (PMA) 165/II/PMA/2000.

### 1.6 Fasilitas Perusahaan

Adapun fasilitas pelabuhan PT Karimun Sembawang Shipyard yaitu:

**Tabel 1.1** Fasilitas pelabuhan PT. Karimun Sembawang Shipyard

| YARD EQUIPMENT       |                              |
|----------------------|------------------------------|
| Crawler crane        | Total 12 units Max Cap. 500T |
| Mobile train crane   | Total 3 units , Max 45 T     |
| Tower crane          | Total 3 units, Max 35 T      |
| Overhead crane       | Total 5 units, max 25 T      |
| Forklift             | Total 13 units, Max 7 T      |
| Trailler             | Total 6 units, Max 200 T     |
| Cherry picker        | Total 3 Units                |
| FABRICATION CAPACITY |                              |
| Annual Tonnage       | 18,000 to 24,000             |
| Work forces          | 920 person                   |

**Table 1.2** informasi umum PT. Karimun Sembawang Shipyard

| NO | GENERAL INFORMATION                            |                   |
|----|--|-------------------|
| 1  | Total area                                     | 400,00            |
| 2  | Fabrication area covered 1 (Work shop no .1)   | 90M x 35 M x 11M  |
| 3  | Fabrication area covered 2 (Work shop no .2)   | 180M x 35 M x 9M  |
| 4  | Fabrication area covered 2 (Work shop no .3)   | 90M x 35 M x 9M   |
| 5  | Repair & Maintenance Shop (Mech, & Electrical) | 120M x 35 M x 9 M |
| 6  | Fabrication area open                          | 130,000           |
| 7  | Warehousing covered no.1                       | 90M x 35 M x 9M   |
| 8  | Warehousing covered no.2                       | 45M x 35 M x 9M   |
| 9  | Warehousing open                               | 20,000            |
| 10 | Blasting/painting area open space              | 20,000            |
| 11 | Assembly area                                  | 50,000            |
| 12 | Main office area                               | 10,000            |
| 13 | Launch ways number 1                           | 120 M x 60 M      |
| 14 | Launch ways number 2                           | 120 M x 30 M      |
| 15 | Launch ways number 3                           | 120 M x 120 M     |
| 16 | Free trade zone                                | YES               |